

**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan  
Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53  
Kampung Jambak Kota Padang**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh*

*Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi*

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**Oleh :**

**PUTRI NILAM SARI**

**NIM.17129166**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

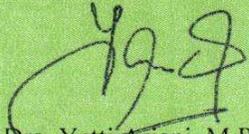
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENUNAKAN MODEL  
*TWO STAY TWO STRAY* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
KELAS IV SDN 53 KAMPUNG JAMBAK KOTA PADANG

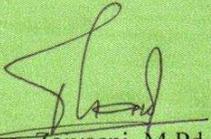
Nama : Putri Nilam Sari  
NIM/BP : 17129166/2017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Disetujui,  
Pembimbing

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

  
Dra. Zaiyasni, M.Pd.  
NIP. 19570109 198010 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

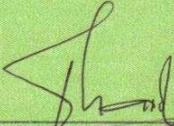
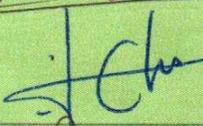
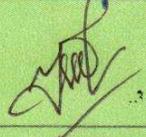
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan  
*Model Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik  
Terpadu kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota  
Padang

Nama : Putri Nilam Sari  
Nim/BP : 17129166/2017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2022

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Zaiyasni, M.Pd.	 _____
2. Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D	 _____
3. Anggota : Dr. Yeni Erita, M.Pd	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Nilam Sari  
Nim/Bp : 17129166  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, Oktober 2021

Saya yang menyatakan



Putri Nilam Sari

NIM.17129166

## ABSTRAK

**Putri Nilam Sari. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ada yakni menunjukkan kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang. Hal ini dikarenakan guru belum mampu mengembangkan model pembelajaran yang cocok dan inovatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang. Dilaksanakan dua siklus, siklus pertama dua kali pertemuan, siklus ke dua satu kali pertemuan.

Hasil pengamatan rancangan pelaksanaan pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata 80,16% dengan kualifikasi B, meningkat pada siklus II menjadi 91,67% dengan kualifikasi SB. Nilai rata-rata aspek guru siklus I diperoleh 85,71% dengan kualifikasi B, meningkat pada siklus II 92,85% dengan kualifikasi SB. Sedangkan nilai rata-rata aspek peserta didik siklus I diperoleh 83,92% dengan kualifikasi B, meningkat pada siklus II diperoleh 92,85% dengan kualifikasi A. Hasil belajar peserta didik pada siklus I di peroleh rata-rata 74% dengan kualifikasi C, meningkat pada siklus II menjadi dengan 86% kualifikasi A.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu, *Two Stay Two Stray*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Two Stay Two Stray Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd. Selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D. Selaku koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberikan kemudahan untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini

4. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D dan Ibu Yeni Erita, M.Pd. selaku tim penguji I dan II yang telah memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Budiman, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang, Guru kelas IV Bapak Joni Indra S.Pd, yang telah memberi izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, peserta didik dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Ayahanda dan ibunda tercinta (Itriyenti dan Erizal) yang telah mengasuh, mendidik dan mendukung setiap perjuangan saya untuk meraih cita-cita, dan keluarga yang selalu membantu dan menyemangati serta memberikan dukungan.
7. Teman-teman dan rekan-rekan 17 AT 01 yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Oktober 2021



PUTRI NILAM SARI

NIM. 17129166

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Kajian Teori.....	16
1. Hakikat Hasil Belajar .....	16
a. Pengertian Hasil Belajar.....	16
b. Klasifikasi Hasil Belajar.....	17
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	19
a. Pengertian RPP.....	19
b. Komponen-komponen RPP.....	20
3. Hakikat Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	22
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	22
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	22
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	23
4. Hakikat Model Pembelajaran .....	25
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	25
5. Model <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS).....	26
a. Pengertian Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	26
b. Kelebihan Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	27
c. Langkah-langkah Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	28
d. Penggunaan Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	30

6. Muatan Materi .....	32
7. Penelitian Relevan .....	32
B. Kerangka Teori.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Seting Penelitian.....	38
B. Rancangan Penelitian .....	39
C. Data dan Sumber Data.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data Instrumen Penelitian .....	48
E. Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Siklus I Pertemuan I .....	55
2. Siklus I Pertemuan 2.....	91
3. Siklus II .....	127
B. Pembahasan.....	159
1. Pembahasan Siklus I.....	160
a. Perencanaan .....	160
b. Pelaksanaan .....	164
c. Hasil Pembelajaran .....	167
2. Pembahasan Siklus II .....	169
a. Perencanaan.....	169
b. Pelaksanaan .....	170
c. Hasil Pembelajaran.....	172
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>176</b>
A. Kesimpulan.....	176
B. Saran.....	177
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>179</b>

## LAMPIRAN

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Kerangka Teori.....	37
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar .....	184
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan I.....	185
Lampiran 3. Bahan Ajar .....	198
Lampiran 4. Media Pembelajaran.....	203
Lampiran 5. Lembar Diskusi Siswa (LDK) Siklus I Pertemuan I.....	204
Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I .....	217
Lampiran 7 Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	221
Lampiran 8 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan I .....	221
Lampiran 9 Hasil Penilaian Sikap .....	223
Lampiran 10 Hasil Penilaian Pengetahuan .....	224
Lampiran 11 Hasil Penilaian Keterampilan.....	226
Lampiran 12 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	228
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I .....	234
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	246
Lampiran 15 Pemetaan Kompetensi Dasar .....	252
Lampiran 16 RPP Siklus I Pertemuan II .....	253
Lampiran 17 Bahan Ajar .....	267
Lampiran 18 Media Pembelajaran.....	272
Lampiran 19 Lembar Diskusi Siswa (LDK) Siklus I Pertemuan II .....	275
Lampiran 20 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	290
Lampiran 21 Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan II .....	295
Lampiran 22 Lembar Kunci Jawaban Pertemuan II.....	297
Lampiran 23 Hasil Penilaian Sikap .....	298
Lampiran 24 Hasil Penilaian Pengetahuan .....	300
Lampiran 25 Hasil Penilaian Keterampilan.....	301
Lampiran 26 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	306
Lampiran 27 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	313
Lampiran 28 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II..	321
Lampiran 29 Pemetaan Kompetensi Dasar .....	329

Lampiran 30 RPP Siklus II.....	330
Lampiran 31 Bahan Ajar.....	342
Lampiran 32 Media Pembelajaran.....	345
Lampiran 33 Lembar Diskusi Siswa (LDK) Siklus II.....	346
Lampiran 34 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	354
Lampiran 35 Lembar Evaluasi Siklus II.....	361
Lampiran 36 Lembar Kunci Jawaban.....	363
Lampiran 37. Hasil Penilaian Sikap.....	364
Lampiran 38 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	366
Lampiran 39 Hasil Penilaian Keterampilan.....	367
Lampiran 40 Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	371
Lampiran 41 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	378
Lampiran 42 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	387
Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I & II.....	396
Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus I & II.....	396
Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus I & II.....	396
Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I & II.....	396
Lampiran 44 Dokumentasi.....	397
Lampiran 45 Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	399
Lampiran 46 Surat Balasan Sekolah Telah Melaksanakan Penelitian.....	400

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar menjadi dasar bukti keberhasilan yang telah dicapai peserta didik pada aktivitas kegiatan belajar yang dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika pada diri peserta didik terjadi perubahan. (Nawawi dalam Susanto, 2013)

Perubahan ini didapatkan dari pengalaman yang telah dilewati oleh peserta didik berupa aktivitas belajar yang telah dilakukan, sehingga membentuk kepribadian pada peserta didik. Selain berbentuk pengetahuan, hasil belajar juga memberikan perubahan yang lainnya seperti perubahan pada sikap dan juga keterampilan peserta didik itu sendiri. Jelas bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai peserta didik pada setiap kegiatan belajar dapat baik itu perubahan perilaku atau kompetensi (Udin, 2007).

Selain itu hasil belajar merupakan suatu perubahan atau peningkatan yang terjadi pada diri peserta didik, perubahan yang diharapkan yaitu dalam bentuk seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang didapat oleh peserta didik setelah melewati aktivitas belajar dan perubahan yang diharapkan terjadi pada diri peserta didik yang meliputi kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Zaiyasni & Sari, 2020).

Hasil belajar merupakan aspek yang penting dalam rangka untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mengikuti aktivitas belajar karena aktivitas belajar yang telah dilewati oleh peserta didik dapat tersimpan lama dan tidak hilang disebabkan karena pengalaman belajar telah memberikan dampak pada peserta didik secara individu yang dapat mengubah sudut pandang dalam berpikir ke arah yang lebih baik kedepannya. (Husna, 2020)

Secara idealnya hasil belajar akan memberikan perubahan pada peserta didik dari mulai aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar yang ideal tentunya diawali dengan proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. (Tutik & Daryanto, 2015)

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru harus melakukan persiapan yaitu merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran yang disusun secara profesional, sistematis dan lengkap sehingga bisa dijadikan acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar agar lebih terarah, berjalan secara efektif dan efisien. Dalam merancang dan menyusun rencana pembelajaran harus dipersiapkan dengan matang agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan, menantang, dan efisien. Sehingga membuat peserta didik aktif, kreatif, mandiri serta mengembangkan fisik dan psikologis peserta didik. (Trianto, 2015)

Dalam merancang dan menyusun rencana pembelajaran harus dipersiapkan dengan matang agar proses pembelajaran menjadi

menyenangkan, menantang, Dan efisien. Sehingga membuat peserta didik aktif , kreatif, mandiri serta mengembangkan fisik dan psikologis peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Sesuai dengan lampiran Permendikbud No.22 tahun 2006 yang berisi tentang:

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik adalah RPP yang sesuai dengan komponen yang sudah ditetapkan oleh Permendikbud yakni identitas sekolah untuk menentukan lokasi sekolah, tema/sub tema, kelas/semester hal ini untuk menentukan lokasi dan tempat pembelajaran, materi pokok pembelajaran, alokasi waktu yang tepat untuk kegiatan pembelajaran, Kompetensi dasar, indikator yang dirumuskan berdasarkan KD, merumuskan tujuan pembelajaran yang berpatokan kepada indikator, mengembangkan materi pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang cocok, memilih media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran, memilih sumber belajar yang sesuai dengan muatan pembelajaran, terdapat langkah-langkah pembelajaran,

serta menentukan jenis penilaian hasil belajar yakni menentukan tiga ranah seperti kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hal ini sesuai dengan pendapat Faisal (2018;61) komponen RPP yaitu

(1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan. (2) Identitas mata pelajaran atau tema/sub tema. (3) Kelas/semester. (4) Materi pokok. (5) Alokasi waktu. (6) Kompetensi dasar dan indikator. (7) Tujuan pembelajaran (8) Materi pembelajaran. (9) Metode pembelajaran. (10) Media pembelajaran. (11) Sumber belajar, (12) Langkah-langkah pembelajaran. (13) Penilaian hasil pembelajaran.

Selain mampu merancang RPP yang sesuai dengan komponennya, seorang guru juga dituntut profesional dalam mengembangkan RPP dengan menggunakan model yang inovatif sehingga dalam membelajarkan peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta menyediakan pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna untuk peserta didik. Dan dalam menyajikan materi yang disesuaikan dengan lingkungan serta kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik akan lebih mudah mengerti dan memahami pelajaran serta akan membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik sehingga dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam lingkungannya (Elfia & Ratna, 2020).

Salah satu pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna, membuat peserta didik aktif menggali informasi, berprinsip pada keilmuan yang holistik dan autentik untuk peserta didik adalah pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dikaitkan dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema (Tirtoni, 2018).

Pembelajaran tematik terpadu pada jenjang pendidikan dasar yang menyajikan proses pembelajaran berdasarkan tema. Tema merupakan wadah untuk mengenalkan konsep materi kepada peserta didik secara utuh.

Selain bercirikan tema, pembelajaran tematik terpadu juga bercirikan sebagai berikut : (1) Pembelajaran berpusat kepada peserta didik, (2) Memberikan pengalaman belajar secara langsung, (3) Pembagian mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik dan (7) menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan sambil bermain (Rusman, 2012).

Pada kegiatan pembelajaran tematik terpadu, idealnya menuntut guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu yang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik merasa pembelajaran yang dilaksanakan terasa menyenangkan, guru dituntut untuk bisa memposisikan diri sebagai pembimbing dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga guru diharapkan mampu menggali potensi peserta didik agar dapat berkembang semaksimal mungkin, agar peserta didik lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran tematik terpadu menuntut setiap guru untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang

menarik dan baik peserta didik. Sebelum melakukan pembelajaran guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, agar dapat melakukan pembelajaran yang tepat dan berpusat pada peserta didik aktif, kreatif dan bersemangat selama berlangsungnya proses pembelajaran serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana mestinya (Amiruddin, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di kelas IV SDN 53 kampung jambak pada tanggal 11 Januari 2021 Tema 6 (Cita-Citaku) subtema 1 (Aku dan Cita-Citaku) pembelajaran 3, Tanggal 12 Januari 2021 Tema 6 (Cita-Citaku) subtema 1 (Aku dan Cita-Citaku) pembelajaran 4 dan 13 Januari 2021 Tema 6 (Cita-Citaku) subtema 1 (Aku dan Cita-Citaku) pembelajaran 5. Penulis melihat bahwa pembelajaran tematik belum dilaksanakan secara optimal oleh guru sebagaimana mestinya,

Penulis menemukan beberapa fenomena yakni dari aspek perencanaan pembelajaran yaitu, pertama dari segi RPP guru kurang mengembangkan indikator ke tujuan pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya pengembangan materi pada peserta didik. Serta guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Hal ini menyatakan bahwa guru belum membuat RPP dengan sempurna.

Selain itu peneliti menemukan proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik, seperti (1) pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher center) dimana guru lebih aktif saat proses pembelajaran, sedangkan

peserta didik lebih terlihat pasif saat pembelajaran dimana seharusnya sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, peserta didik seharusnya aktif dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai pemandu saja, contohnya saat berlangsungnya Tanya jawab, peserta didik yang diharapkan untuk menjawab hanya diam saja dan cenderung guru yang lebih aktif, (2) pada diskusi kelompok kurangnya keaktifan peserta didik dalam bekerjasama baik itu dalam mencari materi, memecahkan masalah, ataupun berbagi informasi sehingga interaksi sosial anak tidak berkembang, dimana hanya beberapa peserta didik saja yang terlihat aktif dalam mencari materi dan memecahkan masalah, sedangkan yang lainnya hanya diam dan menunggu jawaban saja (3) kurangnya sosialisasi antar peserta didik saat pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, peserta didik lebih banyak diam dan kurang bersosialisasi dengan kawan sekelompoknya padahal seharusnya mereka saling bekerja sama dengan baik ,(4) peserta didik tidak percaya diri saat menampilkan hasil kerjanya di depan kelas dan peserta didik kurang berani saat presentasi. Fenomena- fenomena diatas berdampak pada hasil belajar peserta didik masih dibawah KBM ketuntasan belajar minimal. ( $\leq 75$ ).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini. Dapat dilihat pada hasil ujian peserta didik pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD Negeri 53 Kampung Jambak pada tabel di bawah ini

**Tabel 1.1 Nilai Rapor Penilaian Tengah Semester (PTS)**

No	Nama Peserta Didik	Mata Pelajaran					Jumlah Nilai	KBM	Ket
		PPKn	BI	IPA	IPS	SBdP			
1.	SR	51	53	80	44	48	276	75	Tidak tuntas
2.	AST	54	45	25	31	43	198	75	Tidak tuntas
3.	AVV	86	89	100	60	75	410	75	Tuntas
4.	CKA	69	69	100	44	40	322	75	Tidak tuntas
5.	FK	81	97	86	79	63	406	75	Tuntas
6.	FSP	79	97	86	77	53	392	75	Tuntas
7.	GPS	60	63	65	37	27	252	75	Tidak tuntas
8.	MAW	61	79	75	77	67	359	75	Tuntas
9.	MDM	66	87	100	64	32	349	75	Tidak tuntas
10.	MA	54	91	87	75	63	370	75	Tuntas
11.	MAB	75	94	77	81	52	379	75	Tuntas
12.	RS	69	85	86	69	59	368	75	Tidak tuntas
13.	MNK	60	65	89	79	64	350	75	Tidak tuntas
14.	NN	64	77	88	64	57	350	75	Tidak tuntas
15.	RA	72	70	86	54	46	328	75	Tidak tuntas
16.	RW	81	97	100	81	67	426	75	Tuntas
17.	RSP	64	79	88	69	56	<b>356</b>	75	Tidak tuntas
18.	SAA	62	55	80	69	60	<b>326</b>	75	Tidak tuntas
19.	SN	51	62	75	73	35	<b>296</b>	75	Tidak tuntas
20.	ZF	42	71	72	69	42	<b>296</b>	75	Tidak tuntas
21.	WN	76	79	75	62	67	<b>359</b>	75	Tidak tuntas
22.	RSL	46	38	58	45	53	<b>230</b>	75	Tidak tuntas
23.	JYL	81	83	100	73	67	<b>331</b>	75	Tidak tuntas
24.	NR	-	-	-	-	-	-	75	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		1504	1725	1878	1476	1236			
<b>Nilai Tertinggi</b>		86	94	100	81	75			
<b>Nilai Terendah</b>		51	45	25	31	27			

Sumber: Guru Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak 2021

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan di atas diperlukan usaha dalam meningkatkan hasil pembelajaran sehingga menjadi lebih baik, tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran tematik terpadu.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang telah dipaparkan peneliti tertarik menggunakan model *Two Stay Two Stray*. karena model ini merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan menggali informasi dan bekerja sama peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Selain itu model ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik atas tugas yang diberikan dalam kelompoknya. Selain itu peserta didik juga saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi karena saling berbagi informasi. Dan menggunakan model ini tidak hanya meningkatkan aktifitas belajar peserta didik tetapi juga meningkatkan hubungan sosial karena model *Two Stay Two Stray* melatih peserta didik bersosialisasi dengan baik.

Model *Two Stay Two Stray* merupakan pembelajaran kelompok dengan tujuan agar peserta didik pembelajaran kelompok dengan tujuan agar peserta didik dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi (Huda, 2014).

Model *Two Stay Two Stray* dipilih karena memiliki kelebihan yakni model ini berbasis tim atau kelompok dan banyak tugas yang bisa di

pecahkan secara berkelompok, jika peserta didik belajar secara berkelompok maka guru lebih mudah untuk melakukan monitoring terhadap kerja peserta didik.

Model ini dapat diterapkan pada semua kelas karena langkah-langkah pada model ini sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu cara belajar peserta didik menjadi lebih bermakna karena model ini lebih menekankan kepada keaktifan peserta didik dalam mencari, menggali, berbagi informasi tentang konsep pembelajaran.

Model ini menerapkan kegiatan berdiskusi dan berbagi informasi diharapkan dapat meningkatkan keberanian peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya, melatih kemampuan berbicara, serta memupuk kekompakan peserta didik dalam belajar.

Selain itu model ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan presentasi hasil kerja, meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik dengan kegiatan kuis di akhir pembelajaran yang membuat peserta didik terpacu untuk meningkatkan nilai skor yang didapatnya.

Kelebihan model *Two Stay Two Stray*, yaitu: Terjalannya kerjasama didalam kelompok maupun diluar kelompok, dapat melatih kemampuan peserta didik dalam memberikan informasi, melatih kemampuan peserta didik dalam menyatukan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahas, melatih keberanian peserta didik dalam menyampaikan bahan

ajar, pembelajaran tidak akan menjadi membosankan dan melatih kemandirian peserta didik dalam belajar (Istarani, 2012).

Beberapa penelitian yang dilakukan dengan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray(TSTS)* diantaranya adalah:

1) Redho, Muhammad Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray(TSTS)* di sekolah dasar” dilakukan guru berpendapat bahwa model ini mampu membelajarkan peserta didik untuk menemukan informasi dan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

2) Ananda, Resi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray(TSTS)* di Sekolah hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model ini.

3) Dian, Melania Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya melakukan penelitian yang berjudul Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Sekolah hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model ini dan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Dan Sari,Putri Nilam Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang di Sekolah hasil penelitian menunjukkan peserta didik mudah menemukan informasi, peserta didik lebih aktif dan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model ini.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki hasil belajar dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang”** .

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut yakni “ Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang?

Untuk lebih terarahnya penelitian nanti, maka penulis akan merinci rumusan masalah sebagai :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang?
3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang. Untuk lebih rincinya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.
3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan acuan pada pengajaran, secara umum dan khususnya berkaitan dengan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang.

### **2. Secara praktis**

- a. Bagi penulis, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.
- b. Bagi guru, yaitu sebagai bahan masukan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *Two Stay Two Stray* Dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
- c. Bagi Kepala Sekolah yaitu dapat dijadikan masukan untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di sekolahnya dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat.